

**KONSEP CINTA MENURUT HANNAH  
ARENDT DALAM KARYA *LOVE  
AND SAINT AUGUSTINE***



**SUTRISNO  
1323019012**

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2024**

**KONSEP CINTA MENURUT HANNAH  
ARENDT DALAM KARYA *LOVE  
AND SAINT AUGUSTINE***



**SUTRISNO  
1323019012**

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi atau karya ilmiah saya dengan judul: **KONSEP CINTA MENURUT HANNAH ARENDT DALAM KARYA *LOVE AND SAINT AUGUSTINE*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian, pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Juli 2024



Sutrisno

1323019012

## **LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini adalah karya yang saya buat, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebut sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

*plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 2 Juli 2024



Sutrisno

1323019012

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KONSEP CINTA MENURUT HANNAH ARENDT DALAM KARYA  
*LOVE AND SAINT AUGUSTINE***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

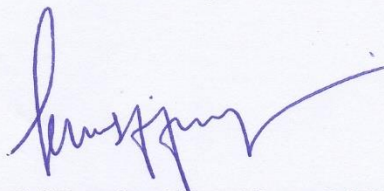
Disusun oleh:

**Sutrisno**

**1323019012**

Telah disetujui pada tanggal **2 Juli 2024** sebagai skripsi.

Pembimbing,



Kristoforus Sri Ratulyun Kino Nara., M.Phil.

NIDN. 0716039003

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**KONSEP CINTA MENURUT HANNAH ARENDT DALAM KARYA *LOVE  
AND SAINT AUGUSTINE***

Disusun oleh:

**Sutrisno**

**1323019012**

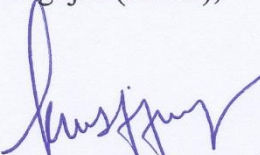
Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal **2 Juli 2024** dan


dinyatakan **LULUS**


Penguji I (Ketua),

Penguji II (Sekretaris)

Penguji III (Anggota)

  
Kristoforus Sri Ratulyti  
Kino Nara., M.Phil.  
NIDN. 0716039003

  
Dr. Ramon Nadres  
NIDN. 9907147967

  
Datu Hendrawan.,  
M.Phil.  
NIDN. 0728128603

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 2 Juli 2024

Dekan Fakultas Filsafat

  
Dr. Aloysius Widyawan L.  
NIDN. 0723047804

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus atas selesainya Skripsi Sastra 1 (S1) dengan judul “Konsep Cinta menurut Hannah Arendt dalam Karya *Love and Saint Augustine*.” Skripsi ini secara garis besar berisi latar belakang, penulis meneliti konsep cinta Hannah Arendt, penjelasan cinta dari karya lainnya, dan penutup yang mencakup kesimpulan, tinjauan kritis, relevansi dan saran.

Penulis mengucapkan terima kasih pada beberapa pihak yang mendukung selesainya penulisan skripsi ini. Adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. Almarhum Mgr. Vincensius Sutikno Wisaksono, Uskup Surabaya dan Romo Yosef Eko Budi Susilo, Administrator Diocesan, serta para imam di STPD yang memberi kesempatan bagi penulis untuk menjalani studi filsafat.
2. RD. Dr. Ramon Nadres, selaku dosen pembimbing yang menyetujui konsep cinta menurut Hannah Arendt dan dengan setia menemani dan memberi masukan.
3. Para dosen Fakultas Filsafat UKWMS yang setia membimbing dan menjadi teman diskusi penulis.
4. Orangtua dan teman-teman penulis yang selalu mendoakan dan mendukung.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk semakin mendalami tema yang sudah penulis kerjakan.

Surabaya, 14 Juni 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat.....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	v
Lembar Pengesahan Skripsi.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Abstraksi.....	xi
Abstract.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Metode Penelitian.....	8
1.4.1 <i>Sumber Data</i> .....	8
1.4.2 <i>Metode Analisis Data</i> .....	8
1.5 Tinjauan Pustaka.....	9
1.5.1 <i>Dalam buku Love and Saint Augustine karya Hannah Arendt</i> .....	9
1.5.2 <i>Dalam buku The Human Condition karya Hannah Arendt</i> .....	10
1.5.3 <i>Dalam buku On Revolution karya Hannah Arendt</i> .....	10
1.5.4 <i>Dalam buku Hannah Arendt: For Love of the World karya Elisabeth Young-Bruehl</i> .....	11
1.6 Skema Penulisan.....	12
BAB II MENGENAL HANNAH ARENDT.....	14
2.1 Riwayat Hidup dan Karya-karya Hannah Arendt.....	14
2.2 Tokoh yang Memengaruhi Hannah Arendt dalam Konsep Cinta.....	18
2.2.1 <i>Aurelius Agustinus</i> .....	18
2.2.2 <i>Martin Heidegger</i> .....	22
2.2.3 <i>Karl Jaspers</i> .....	24
2.3 Gambaran Umum Buku Love and Saint Augustine .....	26
2.3.1 <i>Struktur dan Metode dalam Buku Love and Saint Augustine</i> .....	28
BAB III KONSEP CINTA MENURUT HANNAH ARENDT DALAM KARYA LOVE AND SAINT AUGUSTINE.....	33
3.1 Fenomenologi Eksistensial Hannah Arendt.....	33
3.2 Definisi Cinta Agustinus.....	35
3.3 Cinta sebagai Keinginan.....	36

3.4	Berbagai macam Cinta menurut Hannah Arendt.....	41
3.4.1	<i>Caritas (Keinginan akan Tuhan) dan Cupiditas (Keinginan akan dunia)</i> .....	41
3.4.2	<i>Cinta pada Diri</i> .....	42
3.4.2.1	Mencapai Kebahagiaan melalui Introspeksi Diri.....	44
3.4.2.2	Tujuan dari Cinta Diri.....	45
3.4.3	<i>Cinta pada Sesama</i> .....	47
3.4.3.1	Tatanan Cinta dalam Cinta pada Sesama.....	48
3.4.4	<i>Cinta pada Tuhan</i> .....	53
3.4.4.1	Ingatan Mendahului Cinta.....	53
3.4.5	<i>Cinta pada Dunia</i> .....	57
3.5	Kekhasan Konsep Cinta Hannah Arendt.....	60
BAB IV PENJELASAN KONSEP CINTA DALAM KARYA LAINNYA		
HANNAH ARENDT.....		
4.1	<i>Amor Mundi</i> pada <i>Human Condition</i> Hannah Arendt.....	63
4.1.1	<i>Cinta dalam Kehidupan di Dunia</i> .....	65
4.1.2	<i>Cinta Romantik dan Caritas dalam Dunia</i> .....	72
4.1.3	<i>Pengaruh Besar Konsep Cinta Agustinus dalam Dunia</i> .....	74
4.2	<i>Caritas</i> pada <i>On Revolution</i> Hannah Arendt.....	77
4.3	<i>Amor Mundi dan Caritas</i> .....	83
BAB V PENUTUP.....		
5.1	Tanggapan Kritis atas Konsep Cinta Hannah Arendt.....	85
5.2	Relevansi.....	86
5.2.1	<i>Seni Mencintai menurut Erich Fromm</i> .....	87
5.2.2	<i>Perbandingan Seni Mencintai Erich Fromm dan Amor Mundi Hannah Arendt</i> .....	90
5.2.3	<i>Relevansi Cinta di Masa Sekarang</i> .....	91
5.2.4	<i>Relevansi Gereja Masa Kini “Gereja yang Keluar”</i> .....	94
5.3	Kesimpulan.....	95
5.4	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....		
		99

## ABSTRAKSI

### KONSEP CINTA MENURUT HANNAH ARENDT DALAM KARYA *LOVE AND SAINT AUGUSTINE*

SUTRISNO

1323019012

Cinta bukan sebuah kata yang terdapat pada teks puisi, syair, pidato dan lain sebagainya. Cinta mengandung makna mendalam dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk menganalisis filsafat cinta Hannah Arendt dan Agustinus sebagai sumber filsafat cintanya. Skripsi ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*). Hasil dari penelitian ini adalah Hannah Arendt menyatakan bahwa cinta dapat disadari ketika kita menginginkan sesuatu demi cinta itu sendiri. Pemikiran Arendt tentang cinta bersumber dari Agustinus, yang menyatakan ada dua jenis cinta: *Cupiditas* dan *Caritas*. *Cupiditas* adalah mencintai dunia demi dirinya sendiri, sedangkan *Caritas* adalah mencintai dunia karena Tuhan. Kebahagiaan adalah tujuan manusia, tetapi kebahagiaan seperti apa yang menjadi tujuannya. Arendt akan mengatakan seperti Agustinus bahwa kebahagiaan yang menjadi tujuan manusia adalah keabadian, yaitu keabadian bersama Tuhan. Cinta yang mencapai kebahagiaan itu adalah *caritas* yang mencintai dunia demi kenikmatan yang tidak terbatas oleh kematian. Oleh karena itu dalam mencintai dunia, seseorang harus memikirkan keabadian sehingga cinta diri dan terhadap sesama membawa kebahagiaan dunia untuk masa depan (kebahagiaan).

Fenomena eksistensial manusia kebahagiaan adalah tujuan hidup. Hidup manusia adalah bersama dengan yang lain, sehingga tidak mungkin jika manusia mencintai diri sendiri. Macam-macam cinta secara sistematis diungkap Arendt dari adopsi karya Agustinus. Cinta pada Tuhan adalah upaya manusia memperoleh kebahagiaan tertinggi. Meskipun demikian, cinta kepada dunia termasuk diri sendiri dan, sesama harus dilibatkan sebagaimana dalam kesimpulan akhir penulis jelaskan. *Amor mundi* dan *caritas* dijelaskan Arendt dengan baik pada konteks politik, sehingga dewasa ini relevan terjadi ketika kita melihat sikap “Gereja yang Keluar”. Paus Fransiskus mengajak umat beriman untuk terlibat dalam kehidupan sosial dengan tetap membawa Kristus. Dengan demikian, tujuan skripsi ini adalah refleksi bagi kehidupan manusia untuk mencintai dunia ini sebagaimana adanya.

**Kata Kunci:** Cinta, *Cupiditas*, *Caritas*, *Amor mundi*, fenomenologi, eksistensial, Hannah Arendt, Agustinus.

## ABSTRACT

### THE CONCEPT OF LOVE ACCORDING TO HANNAH ARENDT ON THE WORKS OF LOVE AND SAINT AUGUSTINE

SUTRISNO

1323019012

Love is not a word found in poetry texts, song lyrics, speeches, etc. Love contains deep meaning in human life. Therefore, this paper aims to analyze Hannah Arendt's philosophy of love and Augustine as the source of her philosophy of love. This paper uses a library approach (library research). The result of this research is that Hannah Arendt stated that love can be realized when we want something for the sake of love itself. Arendt's thoughts about love originate from Augustine, who stated that there are two types of love: *Cupiditas* and *Caritas*. *Cupiditas* is loving the world for its own sake, while *Caritas* is loving the world for God. Happiness is a human goal, but what kind of happiness is the goal? Arendt would say like Augustine that the happiness that is human's goal is immortality, namely immortality with God. Love that achieves happiness is a *caritas* that loves the world for the sake of enjoyment that is not limited by death. Therefore, in loving the world, one must think about eternity so that love for oneself and for others brings world happiness for the future (happiness).

The existential phenomenon of human happiness is the goal of life. Human life is together with others, so it is impossible for humans to love themselves. Arendt systematically reveals various types of love from adopting Augustine's work. Love for God is a human effort to obtain the highest happiness. However, love for the world, including oneself and others, must be involved, as the author explains in the final conclusion. Arendt explained *Amor mundi* and *caritas* well in a political context, so that today they are relevant when we look at the attitude of the "Outgoing Church". Pope Francis invites the faithful to be involved in social life while still carrying Christ. Thus, the aim of this paper is a reflection on human life to love this world as it is.

**Keywords:** Love, *Cupiditas*, *Caritas*, *Amor mundi*, phenomenology, existentialism, Hannah Arendt, Augustin